

## SARI

Suwanggono, Aris. 2009. *Peningkatan Keterampilan Mengubah Puisi Menjadi Prosa Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas IV SD Petompon Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Mukh Doyin, M.Si.

Kata kunci: puisi, prosa, latihan terbimbing

Salah satu penyebab ketidakberhasilan pembelajaran sastra terutama mengubah puisi menjadi prosa adalah pemilihan metode yang tidak tepat. Oleh karena itu, perlu dicari metode yang tepat untuk mengatasi hal itu. Salah satu metode yang secara teoritis maupun praktis dapat meningkatkan keterampilan mengubah puisi menjadi prosa adalah melalui metode latihan terbimbing.

Permasalahan yang dibahas yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan mengubah puisi menjadi prosa siswa kelas VI SD Petompon 06 Semarang setelah pembelajaran menggunakan metode latihan terbimbing dan bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VI SD Petompon 06 Semarang dalam mengubah puisi menjadi prosa setelah diadakan pembelajaran mengubah puisi menjadi prosa menggunakan metode latihan terbimbing. Permasalahan inilah yang diangkat dalam penelitian skripsi ini. Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengubah puisi menjadi prosa menggunakan metode latihan terbimbing, sehingga siswa akan lebih mudah memahami puisi dan akhirnya dapat menulis puisi dalam bentuk prosa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Petompon 06 Semarang dengan jumlah siswa 38 siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Tiap-tiap tindakan siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan teknik nontes. Alat pengumpulan data tes berupa perintah untuk mengubah puisi menjadi prosa menggunakan metode latihan terbimbing. Adapun unsur penilaian meliputi aspek menuliskan langkah-langkah mengubah puisi menjadi prosa. Alat pengumpulan data nontes berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini berupa hasil tes keterampilan mengubah puisi menjadi prosa menggunakan metode latihan terbimbing, hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil angket yang dilaksanakan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes awal sebelum diadakannya tindakan penelitian, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 55,32. Pada tindakan siklus I nilai rata-rata kelas diperoleh sebesar 66,76. Sedangkan pada tindakan siklus II lebih meningkat sebesar 83,84. Ini berarti ada peningkatan sebesar 11,44% dari prasiklus ke siklus I. Sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 17,08%. Hasil yang dicapai pada siklus II tersebut sudah memenuhi target ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 71,00. Adapun hasil tes adalah kemampuan siswa dalam menulis langkah-langkah mengubah puisi menjadi prosa. Pada tindakan siklus I dan siklus II menggunakan metode latihan terbimbing dalam mengubah puisi menjadi prosa meningkat. Hasil keseluruhan nontes menunjukkan bahwa latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengubah puisi menjadi prosa.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar guru dapat memanfaatkan latihan terbimbing sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengubah puisi menjadi prosa.